

**ASUHAN KEBIDANAN ESENSIAL NY. A USIA 25 TAHUN G1 P0 A0 USIA  
KEHAMILAN 13 MINGGU 1 HARI FISILOGIS DI KOTA BALIKPAPAN  
TAHUN 2024**

Vannes Sukma Dewi<sup>1</sup>, Dewi Ari Sasanti,S.ST.,M.Kes<sup>2</sup>,Endras Amirta  
Hanum,M.Tr.Keb<sup>3</sup>, Ns. Nur Afni Sharfina, S.Kep.,M.Kep<sup>4</sup>  
Program D3 Kebidanan, Politeknik Borneo Medistra Balikpapan: Jl. Tiga No. 99, RT 29,  
Gunung Samarinda, Balikpapan Utara, Gn. Samarinda, Kec. Balikpapan Utara, Kota  
Balikpapan, Kalimantan Timur.  
Email: vannessukmadewi@gmail.com

**ABSTRACT**

*Essential midwifery care is provided to clients during pregnancy, delivery of newborns (neonates), postpartum and family planning. Mrs. A obtained from the results of the examination that Poedji Rochjati's score was 6, 2 with the initial score of pregnant women and 4 with a history of hypertension. The aim of the research is to carry midwifery care and the benefits from the results of this research provide knowledge, analytical skills, develop scientific thinking patterns and experience for researchers.*

*Case study was using the Varney midwifery management and Midwifery SOAP. Research subject Mrs. A G1P0A0 Gestational age 13 weeks 1 day physiologically. Data collection techniques observation, interviews, physical examination and documentation. Descriptive data analysis using Essential Midwifery Care approach according midwife authority, research time 20 October 2024 - 6 October 2024.*

*The results of Mrs. research. A, a history of hypertension and examination with the results of TD: 130/80 mmHg, Lila: 28 cm, height 145.5 cm, weight gain during pregnancy 10 kg. The birth of Mrs. A underwent a caesarean section operation. On BBL. PB/BB: 46cm/2740gram. postpartum, uterine involution normal, lochea normal and there are signs of surgical wound infection. Mother decided to use IUD contraception.*

**Keywords: Pregnancy, Childbirth, Postpartum, Neonates, Contraception**

**ABSTRAK**

Asuhan kebidanan *essensial* diberikan kepada klien masa kehamilan, masa persalinan bayi baru lahir (*neonatus*), masa nifas dan pelayanan keluarga berencana. Pada Ny. A di dapatkan dari hasil pemeriksaan bahwa skor *Poedji Rochjati* mendapatkan skor sejumlah 6, 2 dengan skor awal ibu hamil dan 4 skor dengan riwayat hipertensi. Tujuan penelitian melaksanakan asuhan kebidanan *essensial* dan manfaat dari hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan, kemampuan menganalisa, mengembangkan pola pikir secara ilmiah serta pengalaman bagi peneliti.

Studi kasus ini di lakukan dengan pendekatan manajemen kebidanan Varney dan SOAP Kebidanan. Subjek penelitian Ny. A G1P0A0 Usia Kehamilan 13 Minggu 1 Hari dengan fisiologis. Teknik pengumpulan data secara Observasi, Wawancara, Pemeriksaan Fisik dan Dokumentasi. Analisis data secara Deskriptif dengan pendekatan Asuhan Kebidanan *Essensial* sesuai wewenang bidan, waktu penelitian 20 Oktober 2024 - 6Oktober 2024

Hasil penelitian Ny. A, terdapat keluhan yaitu memiliki riwayat hipertensi dan dilakukan pemeriksaan dengan hasil TD : 130/80 mmHg, Lila: 28 cm, Tinggi badan 145,5 cm, penambahan berat badan selama kehamilan 10 kg. Pada persalinan Ny. D dilakukan operasi *sectio caesarea*. Pada BBL. PB/BB :46cm/2740gram. Pada nifas, involusi uterus normal, lochea normal dan terdapat tanda infeksi luka operasi. Ibu memutuskan untuk menggunakan KB IUD.

**Kata Kunci : Kehamilan, Persalinan, Nifas, Neonatus, Kontrasepsi**

## PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur status kesehatan suatu negara. Di Indonesia jumlah AKI pada tahun 2022 menunjukkan 3.572 kasus kematian, sedangkan jumlah Angka Kematian Bayi yaitu 21.447 kasus kematian (Profil Kesehatan Indonesia, 2022).

Upaya untuk mengatasi permasalahan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), peneliti berasumsi bahwa perlunya melakukan pengawasan dan pendampingan secara *Continuity Of Care*, memberikan asuhan ini bertujuan untuk mendeteksi dini kegawatdaruratan pada kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan KB.

Hasil studi pendahuluan pada tanggal 13 Oktober 2023 pukul 11.00 WITA dengan melakukan kunjungan rumah di Jl. Karang Joang City Blok A, Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, di dapatkan klien mengatakan ini kehamilan pertama, klien tidak pernah keguguran, serta hasil skor. *Poedji Rochjati* adalah skor awal 2 dan memiliki riwayat hipertensi, dengan jumlah keseluruhan skor *poedji rojhati* 6 tergolong resiko tinggi. Oleh karena itu, Ny. A masuk dalam kriteria ibu hamil yang dapat dijadikan pasien studi kasus.

Berdasarkan masalah diatas, penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan *esensial (Continuity Of Care)* pada Ny. A selama masa hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan pemilihan alat kontrasepsi dengan menggunakan

metode manajemen varney 7 langkah yang terdiri dari pengkajian, interpretasi data atau analisa masalah, antisipasi masalah potensial, tindakan segera, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta dokumentasi SOAP.

Sehingga peneliti mengambil judul “Asuhan Kebidanan *Essensial*. Pada Ny. A usia 25 Tahun G1P0A0 Usia Kehamilan 13 Minggu 1 Hari dengan Fisiologis Di Kota Balikpapan Tahun 2024”

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam laporan tugas akhir ini adalah studi kepustakaan dan studi kasus, di dalam studi kepustakaan peneliti menggunakan literatur-literatur yang relevan dengan memeberikan asuhan kebidanan sejak kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana sesuai dengan standar. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kehamilan

Pada kunjungan pertama bersama dosen pembimbing pada tanggal Tanggal 20 Oktober 2023 pukul 11.00 WITA ,Ny. A mengatakan HPHT 21 Juli 2023, Apabila di hitung dengan rumus Naegle di tafsirkan yaitu 28 April 2024. Menurut Maulana et al, (2019) menyatakan rumus Hari Perkiraan Lahir (HPL) = Tanggal hari pertama haid terakhir + 7, bulan - 3, tahun +1. Sehingga dalam hal ini tidak terdapat kesenjangan antara teori dengan

praktek.

Selain itu di lakukan pemeriksaan dengan hasil tekanan darah : 130/90 mmHg, MAP nadi 88 x/menit, pernafasan 20 x/menit, suhu 36,5 C, Lila 28 cm, Leopold belum teraba, DJJ belum terdengar, BB sebelum hamil 54 kg, BB sekarang 60,4 kg, ibu mengalami kenaikan berat badan 6,4 kg dengan tinggi badan 145,5 cm. IMT 28,4 kg/m<sup>2</sup>. Berdasarkan hasil penelitian ACOG, (2020) IMT (Indeks Massa Tubuh) di katakan Overweight jika hasilnya 23-29,9 kg/m<sup>2</sup> sehingga total kenaikan berat badan selama trimester I,II,III yaitu 6,9-11,3 kg. Wanita dengan overweight atau obesitas dapat mengalami salah satu kondisi kesehatan kronis yaitu hipertensi (Dewi Ari et al,2023).

Sehingga peneliti memberikan edukasi untuk menaikan berat badan selama masa kehamilan sebagaimana mestinya.

Saat kunjungan pertama ini, ibu mengatakan terdapat keluhan yaitu terkadang merasa kram pada jari tangan sebelah kanan saat bangun tidur di pagi hari sejak 2 hari yang lalu. peneliti menganjurkan ibu untuk senam jari. Senam jari dapat mengurangi keluhan kram pada jari (Sari et al, 2021). Sehingga asuhan yang di berikan terdapat kesesuaian antara teori dan praktik.

Kunjungan ke-II peneliti melakukan kunjungan ulang secara mandiri pada tanggal 3 Desember 2023, Usia kehamilan klien 19 minggu 2 hari. Ibu mengatakan sudah melakukan pemeriksaan lab *urine protein* dengan hasil +1, dan terkadang nyeri pada payudara. peneliti melakukan asuhan kebidanan di antaranya pemeriksaan ulang ANC dengan hasil BB : 61,9 Kg, TB : 145,5 cm, Lila : 28 cm, TD : 143/81 mmHg, N : 90 x/ menit, R : 20 x/menit, Suhu : 36 C. pemeriksaan *abdomen* leopold : belum teraba (*ballotement* +), TFU : 3 jari bawah pusat, DJJ : 131 x / menit . peneliti

menganjurkan diet garam, rutin minum obat nefidipin sehari 1x, selain itu menganjurkan ibu untuk tidak menggunakan bra berkawat dan terlalu ketat. Dari hasil pemeriksaan di dapatkan tekanan darah 143/81 mmHg. menurut American College of Obstetrics and Gynaecology ACOG, (2019) preeklamsia di definisikan sebagai adanya hipertensi dan proteinuria positif dengan tekanan darah (>140 mmHg/ 90 mmHg), Makanan rendah garam akan membantu mengurangi tekanan darah tinggi dan obat penurun tekanan darah. Sehingga terdapat kesesuaian antara asuhan yang di berikan dengan teori yang di temukan dan tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik.

Kunjungan ke-III peneliti melakukan kunjungan secara mandiri pada tanggal 25 Februari 2024 pukul 11.00 WITA. Usia kehamilan 31 minggu, ibu mengeluhkan terkait tekanan darah ibu masih tinggi. Peneliti melakukan asuhan kebidanan di antaranya pemeriksaan ulang ANC BB : 63 Kg, TB : 145,5 cm, Lila : 28 cm, TD : 145/90 mmHg, N : 100 x/menit, Suhu : 36 C, R : 20 x / menit. Pemeriksaan *abdomen* leopold I : TFU 23 cm, *fundus uteri* teraba bokong, Leopold II : bagian kanan teraba punggung, bagian kiri teraba *ekstremitas*, Leopold III : teraba bulat, keras dan melenting kepala, Leopold IV : *Konvergen*. DJJ : 139 x/ menit, TBJ : 1.705 gram sehingga peneliti menganjurkan klien untuk tetap diet garam dan mengikuti anjuran dokter untuk minum obat nefidipin sehari 1x, peneliti juga menyarankan ibu istirahat yang cukup. Menurut Novita et al, (2024) menyatakan bahwa pola istirahat sangat berpengaruh mengurangi tekanan darah tinggi ibu, Sehingga terdapat kesesuaian antara teori dan praktik

Kunjungan ke-IV peneliti melakukan kunjungan secara mandiri pada tanggal 12 Maret 2024 pukul 11.00 WITA, Usia kehamilan 33 minggu 4 hari. Ibu mengatakan tidak ada keluhan.

Peneliti melakukan asuhan kebidanan di antaranya pemeriksaan ulang ANC dengan hasil BB : 64 Kg, TB : 145,5 cm, Lila : 28 cm, TD : 140/80 mmHg, N : 90x/menit, Suhu : 36,2 C, R : 20 x / menit. Pemeriksaan abdomen Leopold I : TFU 27 cm, fundus uteri teraba bulat bokong, Leopold II : bagian kanan teraba punggung, bagian kiri teraba ekstremitas , Leopold III : kepala , Leopold IV : Konvergen. DJJ : 133 x/ menit, TBJ : 2.325 gram Berdasarkan hasil dari anamnesa dan pemeriksaan, peneliti mengingatkan kembali ibu untuk mengurangi makanan yang mengandung garam berlebih dan tetap rutin mengonsumsi rutin obat nefidipin sehari 1x, menganjurkan ibu jika tidur miring kiri. Berdasarkan hasil penelitian ( Novita et al, 2024) menyatakan bahwa posisi tidur berpengaruh terhadap kejadian hipertensi pada ibu hamil, selain itu tidur dengan miring kiri bertujuan untuk memperlancar aliran darah dan nutrisi ke janin, sehingga asuhan yang di berikan peneliti tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik

Kunjungan ke-V peneliti melakukan kunjungan bersama dosen pembimbing pada tanggal 28 Maret 2024 pukul 10.30 WITA, Usia kehamilan 35 minggu 6 hari. Ibu mengatakan terdapat keluhan yaitu mual dan muntah dan hari ini ada muntah 1x di pagi hari. Peneliti melakukan asuhan kebidanan di antaranya pemeriksaan ulang ANC dengan hasil BB : 64 Kg, TB : 145,5 cm, Lila : 28 cm. Melakukan pemeriksaan TD : 158/97 mmHg, N : 97x/menit, Suhu : 36 C, R : 20 x / menit. Pemeriksaan abdomen Leopold I : TFU 28 cm, fundus uteri teraba bokong, Leopold II : bagian kanan teraba punggung, bagian kiri teraba ekstremitas , Leopold III : teraba bulat, keras dan melenting kepala , Leopold IV :Konvergen. DJJ : 143 x/ menit, TBJ : 2.480 gram. Berdasarkan hasil anamnesa dan pemeriksaan, peneliti mengingatkan kembali ibu untuk diet garam dan tetap

rutin mengonsumsi obat nefidipin sehari 1x. Menurut Meti Patimah, dkk (2020) salah satu cara mengatasi mual dan muntah dengan makan sedikit tapi sering dan melakukan relaksasi, peneliti memberikan asuhan sesuai dengan keluhan pasien, sehingga tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik.

## PERSALINAN

Pada tanggal 16 April 2024, klien menghubungi peneliti melalui chat *whatsapp* bahwa akan di lakukan operasi *sectio caesaria* pada tanggal 18 April 2024 pukul 08.40 WITA di RSUD Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan atas instruksi dr. SpOG, di karenakan ibu mengalami *preeklamsia* dan saat USG terakhir di dapatkan hasil ketuban ibu sedikit atau *oligohidramnion*, peneliti memberikan asuhan dan persiapan sebelum melakukan operasi seperti melakukan pemeriksaan TD : 155/96 mmHg, MAP : 116 mmHg, N : 99x/menit, Suhu : 36 C, R : 20 x / menit. Pemeriksaan *abdomen* Leopold I : TFU 29 cm, bokong, Leopold II : punggung, bagian kiri *ekstremitas* , Leopold III : teraba bulat, keras dan melenting kepala ), Leopold IV : kepala janin sudah masuk pintu atas panggul (*Divergen*). DJJ : 145 x/ menit, TBJ : (29-11) x 155 = 2.790 gram, saat ini usia kehamilan ibu 37 minggu 5 hari, menurut Vivian, (2018) bayi lahir aterm atau cukup bulan di usia kehamilan antara 37 – 42 minggu.

menurut (Safitri et al, 2020) menyatakan *oligohidramnion* atau kondisi ketuban sedikit dan *preeklamsia* merupakan salah satu indikasi *sectio caesarea* dengan tujuan agar keselamatan ibu dan bayi dapat tertangani. Tidak terdapat kesenjangan antara teori dan temuan peneliti

## Nifas

Kunjungan Ke-I masa nifas peneliti melakukan kunjungan bersama dosen pembimbing pada tanggal 20

April 2024, pukul 19.00 WITA, Saat ini klien *post sectio caesaria* hari ke-2. Ibu mengatakan terdapat keluhan yaitu terkadang mules, Peneliti melakukan pemeriksaan tanda - tanda vital dengan mendapatkan hasil TD : 140/95 mmHg, Nadi : 100 x/menit, Suhu : 36,8 C, Respirasi : 20x/menit. Pada pemeriksaan fisik TFU Ny. A 2 jari di bawah pusat, pemeriksaan pada payudara ada pengeluaran ASI banyak, pemeriksaan lochea terdapat pengeluaran lochea rubra, Berdasarkan hasil dari anamnesa dan pemeriksaan, dengan itu peneliti memberikan KIE masa nifas seperti nutrisi, personal hygiene, istirahat, dan tanda bahaya.

Berdasarkan penelitian menurut Indrayani, dkk (2023) hari pertama hingga hari kedua pasca bersalin darah yang di keluarkan berwarna merah kehitaman atau di sebut dengan *lochea rubra*.. Kesimpulan dari peneliti bahwa keluhan yang terjadi pada di katakan normal, Sehingga terdapat kesesuaian antara teori dan praktik.

Kunjungan ke-2 masa nifas peneliti melakukan kunjungan bersama dosen pembimbing pada tanggal 24 April 2024, pukul 19.30 WITA, Saat ini klien *post sectio caesaria* hari ke-6. Ibu mengatakan terdapat keluhan yaitu payudara terasa bengkak, kasa steril yang menutupi luka SC sedikit terbuka dan basah pada bagian ujung luka, peneliti melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan mendapatkan hasil TD : 140/96 mmHg, Nadi : 76 x/menit, Suhu : 36 C, Respirasi : 20x/menit. Pada pemeriksaan fisik TFU Ny. A sudah tidak teraba, pemeriksaan pada payudara ada pengeluaran ASI ada tetapi sedikit bengkak, Berdasarkan hasil dari anamnesa dan pemeriksaan, dengan itu peneliti memberikan KIE yaitu menganjurkan ibu untuk mengompres payudara dan memerah Asi agar tidak bengkak, nutrisi mengonsumsi makanan yang mengandung banyak protein

Menurut Aulya et al, (2024) yang menyatakan memerah ASI dan mengompres payudara dengan air hangat ataupun air dingin dapat mengurangi rasa nyeri pada payudara yang bengkak, dan berdasarkan hasil penelitian Pararesthi et al, (2019) salah satu faktor pendukung penyembuhan luka adalah nutrisi, makanan yang mengandung albumin atau protein tinggi sangat berpengaruh pada penyembuhan luka. Sehingga asuhan yang diberikan sesuai dengan teori dan tidak ada kesenjangan antara teori dan temuan di lapangan.

Kunjungan ke-3 masa nifas peneliti melakukan kunjungan bersama dosen pembimbing pada tanggal 12 Mei 2024, pukul 16.30 WITA, Saat ini klien *post sectio caesaria* hari ke-24. Ibu mengatakan terdapat keluhan yaitu tekadang perih, gatal pada luka bekas operasi SC saat beraktifitas, peneliti melakukan pemeriksaan tanda- tanda vital dengan mendapatkan hasil TD : 140/100 mmHg, Nadi : 96 x/menit, Suhu : 37 C, Respirasi : 20x/menit. Pada pemeriksaan fisik TFU Ny. A sudah tidak teraba, pemeriksaan pada payudara ada pengeluaran ASI ada dan tidak bengkak, pemeriksaan genetalia terdapat pengeluaran lochea alba. Hal ini sesuai dengan penelitian Ismail et al, (2024) menyatakan bahwa proses penyembuhan luka di tandai dengan gatal pada luka *post sectio caesarea*. Dapat di simpulkan keluhan yang di alami ibu merupakan hal yang normal, sehingga terdapat kesesuaian antara teori dan praktik.

### **Neonatus**

Pada kunjungan *neonatus* ke-1, peneliti melakukan kunjungan bersama dosen pembimbing pada tanggal 20 April 2024, pukul 19.30 WITA. Saat ini usia Bayi Ny. A 2 hari, Ny. A mengatakan bayi tidak ada keluhan, peneliti melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil Nadi 135 x/menit, pernafasan : 45 x/ menit, Suhu :

36,7 C dan pemeriksaan *antropometri* BB : 2740 gram, PB : 46 cm, LK : 31 cm, LD : 28 cm, LP : 28 cm, peneliti juga melakukan pemeriksaan fisik bayi dengan hasil normal dan tidak ada masalah. Berdasarkan hasil anamnesa dan pemeriksaan, peneliti memberikan KIE kepada ibu tentang cara menangani verniks yang ada pada beberapa daerah lipatan bayi dan menyusui secara *on demand*

Berdasarkan penelitian Saputra, (2019) berat badan bayi baru lahir normal di antara 2.500 – 4.000 gram. Menurut Dewi Ari et al.(2024) menyatakan bahwa menyusui bayi secara *on demand* akan merangsang payudara untuk memproduksi ASI secara adekuat sehingga terdapat kesesuaian antara teori dan praktik.

Kunjungan *neonatus* ke-2, peneliti melakukan kunjungan bersama dosen pembimbing pada tanggal 24 April 2024, pukul 19.00 WITA. Saat ini usia Bayi Ny. A 6 hari, Ny. A mengatakan bayi tampak kuning dan kuat menyusu, peneliti melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil Nadi: 135 x/menit, pernafasan : 46 x/ menit, Suhu : 36,7 C dan pemeriksaan *antropometri* BB : 2945 gram, PB : 46 cm, LK : 31 cm, LD : 30 cm, LP : 30 cm, peneliti juga melakukan pemeriksaan fisik bayi dengan hasil normal dan tidak ada masalah. Berdasarkan hasil anamnesa dan pemeriksaan, peneliti memberikan KIE kepada ibu tentang menjemur bayi dan ASI eksklusif berdasarkan penelitian Mawaddah et al, (2023) menjemur bayi di antara jam 07.00-10.00 dan ASI eksklusif dapat mengurangi kuning pada tubuh bayi. sehingga terdapat kesesuaian antara teori dan praktik.

Kunjungan *neonatus* ke-3, peneliti melakukan kunjungan bersama dosen pembimbing pada tanggal 12 Mei 2024, pukul 16.00 WITA. Saat ini usia Bayi Ny. A 24 hari, Ny. A mengatakan tali pusat bayi lepas pada hari ke 7,

peneliti melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil vital Nadi: 140 x/menit, pernafasan : 45 x/ menit, Suhu : 36,6 C dan pemeriksaan *antropometri* BB : 3250 gram, PB : 51 cm, LK : 35 cm, LD : 33 cm, LP : 33 cm , peneliti juga melakukan pemeriksaan fisik bayi dengan hasil normal dan tidak ada masalah. peneliti memberikan KIE kepada ibu tentang menjemur bayi, nutrisi bayi, Personal hygiene.

Berdasarkan hasil penelitian (Shalihattunnisa et al, 2024) menyatakan bahwa perawatan tali pusat yang benar akan menimbulkan dampak positif yaitu tali pusat akan lepas pada hari ke-5 dan hari ke-7 tanpa ada komplikasi, sehingga terdapat kesesuaian antara teori dan praktik di lapangan.

#### **KB**

Asuhan kebidanan keluarga berencana pada NY. A, peneliti melakukan kunjungan bersama dosen pembimbing pada tanggal 12 Mei 2024, pukul 17.00 WITA, pada kunjungan ini Ny. A mengatakan telah menggunakan KB IUD *post placenta* saat operasi *sectio caesarea*, ibu telah mendapat persetujuan suami untuk menggunakan KB IUD. Pada kunjungan Ny. A mengeluh terkadang keluar flek merah kecoklatan sedikit dan terkadang nyeri perut bagian bawah. Peneliti melakukan asuhan kebidanan yaitu melakukan pemeriksaan tanda- tanda vital dengan mendapatkan hasil TD : 140/100 mmHg, Nadi : 96 x/menit, Suhu : 37 C, Respirasi : 20x/menit. Pada pemeriksaan fisik *genetalia* terdapat pengeluaran lochea alba dan ibu mengatakan terkadang terdapat pengeluaran flek darah, Selain itu peneliti memberikan KIE untuk melakukan kontrol KB IUD sesuai dengan jadwal, efek samping KB, keuntungan dan kerugian KB. Menurut Syifa Fathiyatu, (2023) menyatakan bahwa flek darah atau *spotting* merupakan salah satu efek samping dari

pemasangan KB IUD, hal ini terjadi setelah pemasangan KB IUD dan akan hilang dengan sendirinya, sehingga hal ini di katakan normal. Sehingga terdapat kesesuaian antara teori dan praktik dilakukan pendokumentasian.

## KESIMPULAN

Peneliti melaksanakan asuhan kebidanan secara *essensial* dari masa hamil, bersalin, bayi baru lahir, masa nifas, dan keluarga berencana (KB) pada Ny. A yang di mulai dari usia kehamilan 13 minggu 1 hari sampai dengan 6 minggu *post sectio caesarea* hingga menggunakan Keluarga Berencana (KB) yang di lakukan dengan manajemen Varney dan SOAP Kebidanan.

## DAFTAR PUSTAKA

- ACOG. (2019). ACOG Practice Bulletin No. 202: Gestational Hypertension and Preeclampsia. *Obstetrics and Gynecology*, 133(1), e1–e25. <https://doi.org/10.1097/AOG.0000000000003018>
- Aulya, Yenny, and Yeki Supriaten. 2021. “Pengaruh Perawatan Payudara Terhadap Bendungan ASI Pada Ibu Nifas.” *Jurnal Menara Medika* 3(2): 1–7.
- Dinkes Balikpapan. “Profil Kesehatan Kota Balikpapan 2020.” *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, no. 9, 2020, pp. 1689–99.
- Dewi Ari Sasanti, D., Elmiani, H., Tiara, A., Putri Sarif, E., & Febriani, F. R. (2024). *Optimalisasi peran keluarga dalam perawatan masa nifas*. 587–592.
- Dewi Ari Sasanti, S.ST., M.Kes., Leni Suhartini, SST., M.Kes., Raudhatul Munawarah, SST., M.Keb., Evi Yanti, SKM., M.Kes., Nana Usnawati, S.S.T., M. K. (2023). *Buku Ajar Prakonsepsi DIII Kebidanan*.
- Dewi Ari Sasanti, S.ST., M.Kes., Riska Susanti Pasaribu, SST., MKM., Ayesha Hendriana Ngestiningrum, S.ST., M.Keb., Nita Hestiyana, SST., M.Kes., Riza Savita, S.ST., M.Kes., NopriBy Tonasih, SST., M.Kes., Ike Putri Setyatama, S.ST., M.Kes., Henny Sulistya, M. K. (2024). *Buku Ajar Bayi, Balita dan Anak Prasekolah*. In *Mahakarya citra utama*.
- Indriyani, E., Sari, N. I. Y., & Herawati, N. (2023). *Buku Ajar Nifas Diii Kebidanan Jilid III*. In *Mahakarya Citra Utama Group*.
- Ismail, Dinie Ariesthia. 2024. “Asuhan Kebidanan Continuity of Care (Coc) Pada Ny. T Usia 23 Tahun Di Tpmk Kabupaten Karawang.” 3(1): 27–34.
- Mawaddah, Shohipatul, Sriama Muliani, and Bq Safinatunnaja. 2023. “Efektifitas Paparan Sinar Matahari Dengan Kejadian Ikterus Neonatorum.” *Jurnal Kesehatan Tambusai* 4: 6555–63.
- Meti Patimah. 2020. “Pendidikan Kesehatan Ibu Hamil Tentang Ketidaknyamanan Pada Kehamilan Trimester I Dan Penatalaksanaannya.” *Dinamisia :Jurnal PengabdianKepada Masyarakat* 4(3): 570–78. doi:10.31849/dinamisia.v4i3.3790.
- Nofita, Reni, Chairunnisa Minarni Alamsyah, Dorsinta Siallagan, Hanny Desmiati, and Yuli Kurniasih. 2024. “Pola Istirahat Ibu Hamil Terhadap Kejadian Hipertensi Di Puskesmas Pamulang, Pondok Benda Dan Benda Baru.” *Jurnal Kesehatan STIKes Banten RI* 10(1): 39–45.
- Puspitasari, Yeviza. 2019. “Hubungan Penambahan Berat Badan Ibu Hamil Dan Ukuran Lingkar Lengan Atas Terhadap Taksiran

Berat Badan Janin Di UPTD Puskesmas Kemalaraja Baturaja.” *Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana* 2(1): 30–36.

Pararesthi, Ni Luh Gede Apsari, Kadek Agus Heryana Putra, and Putu Kurniyanta. 2019. “Hubungan Antara Kadar Albumin Dengan Penyembuhan Luka Pada Pasien Pasca Bedah Di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar.” *Intisari Sains Medis* 10(3): 759–65. doi:10.15562/ism.v10i3.450.

Saputra, Lyndon. (2019) *Catatan Ringkas Asuhan Neonatus, Bayi, dan Balita*. Binarupa Aksara Publisher. Tangerang Selatan

Safitri, Mekania. 2020. “Indikasi Persalinan Sectio Caesarea Dan Komplikasi Pasca Persalinan Sectio Caesarea.” *Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*: 40. <http://digilib.unisayogya.ac.id>.

Shalihattunnisa. 2016. “Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 2(3): 9–28.

Sari, Anggrita, Ika Mardiatul Ulfa dan Ramalida Daulay. 2015. *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Bogor: IN

MediaSetyawati, Anita, et al. “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklampsia Di Indonesia.” *Jurnal Perawat Indonesia*, vol. 2, no. 1, 2018, p. 32, <https://doi.org/10.32584/jpi.v2i1.38>.

Vivian, N.L.D. (2018) *Asuhan Neonatus Bayi dan Balita*. Salemba Medika. Jakarta

Syifa Fathiyatu Dianah. 2023.

“HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PASANGAN USIA SUBUR DALAM PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM (AKDR)